

## LAMPIRAN

### 1. Pendoman Wawancara

#### **PEDOMAN WAWANCARA Penelitian skripsi yang berjudul**

#### **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERWALI NOMOR 79 TAHUN 2022 TENTANG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KOTA SURABAYA.**

Informan : Staff Dinas Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat  
(dr.Kartika Sri Redjeki)

#### **Partisipasi Buah Pikiran**

1. Bagaimana Dinkes memberikan platform atau ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan saran terkait program penurunan stunting?
2. Jenis forum atau kegiatan apa yang digunakan Dinkes untuk menjangkau aspirasi masyarakat?

#### **Partisipasi Tenaga**

1. Bagaimana masyarakat terlibat dalam program dan kegiatan penurunan stunting di lapangan?
2. Bagaimana masyarakat dilatih dan dibina untuk dapat menjalankan peran mereka secara efektif?

#### **Partisipasi Keterampilan**

1. Bagaimana Dinkes melibatkan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang asupan makanan bergizi seimbang untuk mencegah stunting? Apakah ada pelatihan atau edukasi bagi masyarakat tentang gizi seimbang dan stunting, khususnya terkait dengan asupan makanan?

#### **Partisipasi Materi**

1. Bagaimana Dinkes mendorong dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam bentuk bantuan dana untuk mendukung program pencegahan dan penanganan stunting?
2. Jenis bantuan barang apa yang paling dibutuhkan dalam program pencegahan dan penanganan stunting?

**Partisipasi Sosial**

1. Bagaimana upaya dinkes dalam memberikan wadah untuk masyarakat mengetahui kondisi tetangga sekitarnya ?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Penelitian skripsi yang berjudul**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERWALI NOMOR 79 TAHUN 2022**  
**TENTANG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KOTA**  
**SURABAYA.**

Informan : Masyarakat Kota Surabaya

**Partisipasi Buah Pikiran**

1. Apakah Anda pernah terlibat dalam diskusi atau musyawarah terkait dengan upaya penurunan stunting?
2. Apa saja masukan atau saran anda untuk program penurunan stunting di Kota Surabaya?

**Partisipasi Tenaga**

1. Bagaimana keterlibatan anda dalam kegiatan penurunan stunting ini?
2. Mengapa anda terlibat dalam program penurunan stunting?

**Partisipasi Keterampilan**

1. Apakah Anda memiliki pengetahuan atau keahlian tentang makanan bergizi untuk anak?
2. Bagaimana cara anda mengkreasikan bahan makanan yang terjangkau menjadi asupan makanan yang bergizi ?

**Partisipasi Materi**

1. Apakah anda pernah ikut terlibat dalam hal pendanaan program penurunan stunting ?
2. Menurut Anda, dalam bentuk apa partisipasi materi yang paling bermanfaat untuk program penurunan stunting? (uang, barang, jasa

**Partisipasi Sosial**

1. Apakah anda pernah terlibat langsung dalam suatu komunitas untuk membantu sesama dalam pelaksanaan program stunting? Bagaimana keterlibatan anda terkait hal tersebut ?
2. Bagaimana anda dapat membangun rasa gotong royong dan kerjasama antar anggota masyarakat untuk bersama-sama mengatasi stunting?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Penelitian skripsi yang berjudul**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERWALI NOMOR 79 TAHUN 2022**  
**TENTANG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KOTA**  
**SURABAYA.**

**Informan : Staff Puskesmas**

**Partisipasi Buah Pikiran**

1. Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting ?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap program penurunan stunting yang saat ini dijalankan oleh puskesmas ?
3. Apakah ada mekanisme khusus yang digunakan untuk mendengar aspirasi dan masukan masyarakat terkait program penurunan stunting ?

**Partisipasi Tenaga**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat selama ini dalam pelaksanaan program penurunan stunting?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan atau penyuluhan yang diselenggarakan oleh puskesmas terkait dengan program penurunan stunting ?
3. Apakah ada pelatihan dari dinkes(pemerintah) teruntuk puskesmas terkait sosialisasi terhadap program penurunan stunting?

**Partisipasi Keterampilan**

1. Bagaimana metode atau pendekatan yang digunakan oleh puskesmas untuk mengedukasi masyarakat tentang pilihan makanan yang bergizi dengan biaya yang terjangkau?
2. Apakah ada strategi khusus yang digunakan untuk mencapai kelompok masyarakat yang mungkin memiliki akses terbatas terhadap makanan bergizi ?
3. Apakah ada program dari pemerintah yang disalurkan melalui puskesmas untuk melatih keterampilan masyarakat ?

**Partisipasi Materi**

1. Apakah ada keterlibatan masyarakat terkait pendanaan program penurunan stunting yang di selenggarakan saat ini ?

**Partisipasi Sosial**

1. Apakah ada inisiatif khusus yang dilakukan oleh masyarakat dalam mendukung atau melibatkan diri dalam program penurunan stunting yang sedang dijalankan puskesmas saat ini?
2. Apakah ada kemitraan dengan pihak lain seperti lembaga non pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat dalam upaya mensukseskan tentang program penurunan stunting ?

## 2. Transkrip Wawancara

Nama : Mba Libna

Instansi : Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Lokasi : Jl. Raya Jemursari No.197, Sidosermo, Kec. Wonocolo, Surabaya

Waktu : 3 Juni 2024

Peneliti : “Assalamualaikum mba, perkenalkan saya Yunni Maulidya Sani Mahasiswa Untag Surabaya ingin melakukan wawancara terkait partisipasi masyarakat terhadap program penurunan stunting di Kota Surabaya sebagai penelitian tugas akhir saya”

Narasumber : “*Iya silahkan mba*”

Peneliti : “baik saya mulai ya mba, yang pertama saya ingin tahu Bagaimana Dinkes memberikan platform atau ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan saran terkait program penurunan stunting?”

Narasumber : “*kalau platform kita punya aplikasi wargaku mba, jadi lewat situ masyarakat bisa menyampaikan pendapatnya, menyampaikan saran, keluhan terkait masalah anaknya atau keluhan yang lain. Kemudian kita juga sering melakukan sosialisasi tentang stunting melalui radio RI, jadi kita akan memberikan pengumuman kepada masyarakat bahwa kita akan melakukan siaran mengenai stunting di radio RI nah disitu masyarakat bisa menanyakan langsung disitu*”

Peneliti : “Jenis forum atau kegiatan apa yang digunakan Dinkes untuk menjangkau aspirasi masyarakat?”

Narasumber : “*selain aplikasi wargaku dan siaran di radio, ada pula kegiatan balai Rw, saya lupa nama kegiatannya apa tapi bapak walikota itu sering blusukan ikut dalam kegiatan di balai rw tersebut kadang juga ke kelurahan untuk mendengarkan secara langsung aspirasi dari masyarakat. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan kesahnya terutama dalam masalah stunting seperti misalnya anaknya tidak mendapat bantuan, atau mungkin dia bersyukur atas bantuan yang diterima itu bisa disampaikan saat kegiatan di balai rw tersebut. Dulu itu jadwalnya seminggu 3x kalau gak salah, kalau sekarang saya kurang paham. Jaadi kegiatan balai rw ini ada 2, pertama kunjungan oleh walikota dan secara internal antara rw dengan masyarakat saja*”

- Peneliti : “Bagaimana masyarakat terlibat dalam program dan kegiatan penurunan stunting di lapangan?”
- Narasumber : *“jadi seperti gotong royong ya, KSH, TPK kemudian kalau masyarakat ini kita punya program yang sedang berjalann yaitu balita emas , jadi seperti lomba. Kebetulan tahun ini yang di lombakan anak yang pra stunting, pra stunting ini hanya ada di Surabaya, bahkan dalam kemenkes tidak ada istilah pra stunting namun karena kita mencegah adanya stunting baru jadi mereka yang mendep menuju stunting dicegah, jadi mereka di lombakan dengan diberikan susu, diberikan telur sehari 2x sampai kegiatan ini selesai kurang lebih 2 bulan, kemudian dilihat perkembangannya jadi yang perkembangannya terbaik itu yang menang. Penilaiannya gak hanya perbaikannya gizi saja saja, tapi ibunya juga di edukasi apakah ada perubahan perilaku sang ibu apakah dari segi sanitasi nya sudah bagus, membiasakan mencuci tangan, membersihkan rumah. Karena kalau rumah kotor atau lembab, tangan kotor lalu makan kan anak jadi diare. Nah dari situ yang dilombakan tidak hanya soal gizi saja tetapi juga tentang kesehatan rumag, pola asuh, kebersihan air. Dalam pengedukasian ini melalui program SOTH yang dimana peran KSH dan TPK memiliki keterlibatan yang besar dalam mengedukasi”*
- Peneliti : “Bagaimana masyarakat dilatih dan dibina untuk dapat menjalankan peran mereka secara efektif?”
- Narasumber : *“dalam proses melatih masyarakat tentang stunting ini butuh proses yang panjang ya mba, menginformasikan nya. kalau untuk masyarakat memahami stunting itu prosesnya panjang, dulu itu stunting ga begitu dikenal, kemudian diedukasi terus menerus hingga masyarakat mengenal stunting. Awalnya dari puskesmas yang melakukan sosialisasi berkali-kali tentang stunting itu apa, ciri-cirinya bagaimana nah itu setelah di sosialisasikan lewat puskesmas kemudian lewat pkk akhirnya masyarakat paham sehingga mereka paham apa itu stunting dan sebagian masyarakat surabaya ini kan KSH jadi sudah paham betul tentang stunting ini , kira2 ada 28.000 KSH di Surabaya dan itu belum termasuk TPK. KSH ini gampang ganti-ganti mba, misal satu harus melahirkan jadi ganti KSH seperti itu”*
- Peneliti : “Bagaimana Dinkes melibatkan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang asupan makanan bergizi

seimbang untuk mencegah stunting? Apakah ada pelatihan atau edukasi bagi masyarakat tentang gizi seimbang dan stunting, khususnya terkait dengan asupan makanan?"

Narasumber : *"jadi kalau untuk melibatkan masyarakat, kita punya KSH mba, jadi kader ini salah satu tugasnya menangani tentang kesehatan dimana mereka ini sudah diberikan pelatihan, terkait antropometri, makanan gizi seimbang, PMBA (Pemberian Makanan pada Balita dan Anak), mereka ini dilatih secara berkala, lalu untuk pemantauannya mereka menggunakan acuan buku KIA, karena dibuka tersebut sudah jelas bagaimana memberikan makanan yang bergizi dan tepat untuk bayi. Jadi untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus keterampilan masyarakat dalam memasak makanan yang bergizi seimbang ini melalui KSH"*

Peneliti : *"Bagaimana Dinkes mendorong dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam bentuk bantuan dana untuk mendukung program pencegahan dan penanganan stunting?"*

Narasumber : *"Untuk bantuan kita ada dari APBD Kota, jadi kalau membahas APBD Kota ini otomatis sudah rancangan yang artinya h-1 bulan sebelum akhir taun ditutup itu semua kebutuhan untuk tahun berikutnya itu sudah disiapkan sudah pengajuan dana dan lain sebagainya jadi awal tahun sudah bisa mulai dijalankan tiap tiap kegiatannya. Kemudian untuk surabaya ini punya tambahan untuk stunting itu ada bantuan dari perusahaan swasta. Jadi bapak walikota kita memiliki program yaitu Orang Tua Asuh, itu adalah adanya kolaborasi dari perusahaan swasta yang ada di daerah lingkungan puskesmas. Jadi misalnya kec/kelurahan mengajukan proposal kebutuhan yang di ajukan seperti misalnya susu, popok, uang, makanan, dll diajukan untuk balita yang terkena stunting"*

Peneliti : *"Jenis bantuan barang apa yang paling dibutuhkan dalam program pencegahan dan penanganan stunting?"*

Narasumber : *"kalau dari dinas kesehatan, stunting ini penanganannya fokusnya di spesifik dan sensitif. Spesifik disini yang dimaksud adalah sasaran yang mengalami stunting, contohnya balita stunting nah itu kan memerlukan susu, vitamin, imunisasi, bantuan makan , bantuan BPJS nya . sedangkan dari sensitif misalnya kemiskinan, misal ayahnya tidak memiliki pekerjaan otomatis kan tidak bisa membeli makanan, jadi dalam hal ini kami mengirimnya ke disparinakes untuk dilatih agar memiliki pekerjaan atau diberikan*

*pelatihan UMKM , atau dapat bantuan dari CSR dari Baznas mendapatkan rombongan untuk jualan, itu adalah jenis bantuan dari opd lain, dan contoh lainnya seperti balita ini lahir tidak memiliki NIK karena misalnya orangtuanya tidak menikah secara hukum, dalam hal ini dibantu oleh tim dispendukcapil untuk pembuatan NIK nya dan jika sudah memiliki NIK maka akan di bantu pembuatan BPJS nya. Jadi kalau ditanya jenis bantuan apa yang diperlukan”.*

Peneliti : “Bagaimana upaya dinkes dalam memberikan wadah untuk masyarakat mengetahui kondisi tetangga sekitarnya ?”

Narasumber : “*melalui TPK dan KSH karena sekarang TPK dan KSH saling menginformasikan ke masyarakat mengenai ciri-ciri stunting, jadi kalau ada masyarakat / tetangga yang bilang bahwa ada anak yang ciri cirinya stunting itu pasti melaporkan ke ksh nya dan akan dilakukan kunjungan dan dilakukan pengukuran TB dan BB. Jika dinyatakan stunting maka akan dirujuk ke puskesmas. Jadi jika ada informasi, maka akan langsung di sampaikan ke KSH dan TPK untuk memastikan apakah stunting atau tidak”.*

Nama : Bu Bella  
 Instansi : Puskesmas Bulak Banteng  
 Lokasi : Jl. Dukuh Lebar, Gg. Perintis Utama, Bulak Banteng, Kec. Kenjeran, Surabaya  
 Waktu : 15 Mei 2024

Peneliti : “Selamat Pagi, dengan Bu Bela ya”  
 Narasumber : *“Pagi, iya mba. Mba dari kampus mana”*  
 Peneliti : “Saya dari Untag Surabaya Prodi Administrasi Negara, sebelumnya perkenalkan nama saya Yunni Maulidya Sani, mohon izin untuk wawancara sedikit mengenai partisipasi masyarakat terhadap program penurunan stunting?”  
 Narasumber : *“Boleh, silahkan mba”*  
 Peneliti : “Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting ?”  
 Narasumber : *“kalau kesadaran masyarakatnya disini itu bisa dibilang kurang ya mba, karena stunting ini kan berasal dari makanannya ya dari proteinnya, kalau masyarakat disini itu makannya ya se adanya saja dan tidak pernah melihat gizi yang dimakan seperti contoh makan nasi dan sayur saja , padahal ikan itu bagus untuk tumbuh kembang anak namun jika sang anak tidak suka dengan ikan maka dibiarkan untuk tidak memakan ikan, dan dari segi perekonomian juga Masyarakat disini bisa dibilang menengah kebawah”*  
 Peneliti : “Bagaimana respon masyarakat terhadap program penurunan stunting yang saat ini dijalankan oleh puskesmas ?”  
 Narasumber : *“kalau respon dari masyarakat cukup luas dan cukup baik terhadap program-program yang ada, karena yang kita dampingi pada stunting ini ada bantuan susu juga dari puskesmas tiap bulannya , dan kita juga pantau perkembangan kedepannya”*  
 Peneliti : “Apakah ada mekanisme khusus yang digunakan untuk mendengar aspirasi dan masukan masyarakat terkait program penurunan stunting ?”  
 Narasumber : *“kalau selama ini aspirasi maupun masukan dari masyarakat bicara secara langsung ke saya jadi gak secara resmi dalam pertemuan ataupun sosialisai, dan selama ini masyarakat mengikuti apa yang di arahkan dari puskesmas saja”*  
 Peneliti : “Bagaimana keterlibatan masyarakat selama ini dalam pelaksanaan program penurunan stunting?”  
 Narasumber : *“Keterlibatan masyarakat dalam program penurunan stunting ini cukup baik mba, mereka mau terlibat disetiap tahapan-tahapan program penurunan stunting ini”*

- Peneliti : “Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan atau penyuluhan yang diselenggarakan oleh puskesmas terkait dengan program penurunan stunting ?”
- Narasumber
- Peneliti : “Apakah ada pelatihan dari dinkes(pemerintah) teruntuk puskesmas terkait sosialisasi terhadap program penurunan stunting?”
- Narasumber : *“Ya, pasti datang. pihak masyarakat selalu datang, pak lurah juga datang. Bahkan terkadang pak lurah kerap membagikan sembako untuk ibu-ibu yang berpartisipasi dan masyarakat sangat antusias kedatangannya untuk mengikuti sosialisasasi yang di adakan”*
- Peneliti : “Bagaiaman metode atau pendekatan yang digunakan oleh puskesmas untuk mengedukasi masyarakat tentang pilihan makanan yang bergizi dengan biaya yang terjangkau?”
- Narasumber : *“Untuk sosialisasi tentang keterampilan memasak dalam membuat menu yang sehat dan bergizi pasti ada mba disini”*
- Peneliti : “Apakah ada straegi khusus yang digunakan untuk mencapai kelompok masyarakat yang mungkin memiliki akses terbatas terhadap makanan bergizi ?”
- Narasumber : *“Strateginya kita jika ada anak yang tidak suka dengan sayuran, maka kami anjurkan untuk diolahnya menjadi pudding, dan modifikasi makanan lainnya. Kemudian kita juga selalu menyediakan nasi kotak makanan bergizi untuk bisa diambil oleh ibu yang anaknya yang stunting di puskesmas”*
- Peneliti : “Apakah ada program dari pemerintah yang disalurkan melalui puskesmas untuk melatih keterampilan masyarakat ?”
- Narasumber : *“kalau untuk program ada seperti program Pelatihan PMT Lokal, jadi semacam demo masak gitu mba buat stunting. jadi program PMBA itu salah satu upaya untuk meningkatkan kelangsungan hidup anak dan mendorong proses tumbuh kembang anak melalui makanan yang di berikan”*
- Peneliti : “Apakah ada keterlibatan masyarakat terkait pendanaan program penurunan stunting yang di selenggarakan saat ini ?”
- Narasumber : *“Semua gratis mba karena di sediakan dari Puskesmas dan dinas Kesehatan, mulai dari makanan bergizi, vitamin, dan susu. Namun sesekali ada bantuan dari bapak dan ibu lurah berupa sumbangan sembako dan sayur sayuran”*
- Peneliti : “Apakah ada inisiatif khusus yang dilakukan oleh masyarakat dalam mendukung atau melibatkan diri dalam program penurunan studanting yang sedang dijalankan puskesmas saat ini?”

- Narasumber : *“keterlibatan dari pihak masyarakat pasti ada, dari ibu kader pkk ada, bahkan dari ibu-ibu yg diluar pkk pun ada yang turut membantu dalam program penurunan stunting ini”*
- Peneliti : *“Apakah ada kemitraan dengan pihak lain seperti lembaga non pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat dalam upaya mensukseskan tentang program penurunan stunting ?”*
- Narasumber : *“ada seperti kelas edukasi untuk orang tua dan demo masak dari wahana visi”*

Nama : Bu Rosi  
 Instansi : Puskesmas Klampis Ngasem  
 Lokasi : Jl. Arief Rahman Hakim No.99 B, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo,  
 Surabaya,  
 Waktu : 28 Mei 2024

Peneliti : “Selamat Pagi Bu, Saya dari Untag Surabaya Prodi Administrasi Negara, sebelumnya perkenalkan nama saya Yunni Maulidya Sani, mohon izin untuk wawancara mengenai partisipasi masyarakat terhadap program penurunan stunting”

Narasumber : “Pagi, iya mba silahkan. Untuk berkasnya sudah lengkap?”

Peneliti : “untuk berkasnya kemarin sudah lengkap saya berikan ke dr.Rima dan katanya hari ini bisa langsung wawancara menemui Bu rosi”

Narasumber : “Oke kalau sudah lengkap, silahkan mba bisa langsung dimulai saja”

Peneliti : “Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting ?

Narasumber : *“Mereka sudah paham tentang stunting dan sudah banyak kegiatan-kegiatan yang sifatnya bermasyarakat seperti SOTH (Sekolah Orang Tua Hebat) atau kita memberikan penyuluhan di posyandu keluarga, jadi mereka sudah mengerti apa itu stunting. Jadi kalau ditanya tentang Tingkat kesadaran Masyarakat ya sudah dibilang cukup”*

Peneliti : “Bagaimana respon masyarakat terhadap program penurunan stunting yang saat ini dijalankan oleh puskesmas ?”

Narasumber : *“dan kalau responnya bisa di bilang bagus dan baik mba, maksudnya kalau ada apa-apa koordinasinya juga enak dan terbuka, kita koordinasi melalui KSH yang membantu dalam pengawasan””*

Peneliti : “Apakah ada mekanisme khusus yang digunakan untuk mendengar aspirasi dan masukan masyarakat terkait program penurunan stunting ?”

Narasumber : *“jadi ada Survey Mawas Diri, yang setahun sekali puskesmas mengadakan survey atau membagikan kuesioner. Jadi ada beberapa pertanyaan yang diberikan, seperti evaluasi yang telah dilakukan dan masyarakat pun bisa memberikan saran yang ingin diberikan”*

Peneliti : “Bagaimana keterlibatan masyarakat selama ini dalam pelaksanaan program penurunan stunting?”

Narasumber : *“keterlibatannya begini iya mba, kalau terlibat ya pastinya terlibat. Karena penyuluhan ini kan gak hanya dari puskesmas saja ya, ada dari KSH, PKK, SOTH, Kelurahan, dan masyarakat selalu*

- antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut, selalu datang mba dan tingkat partisipasinya cukup tinggi mba dan sangat aktif sih”.*
- Peneliti : “Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan atau penyuluhan yang diselenggarakan oleh puskesmas terkait dengan program penurunan stunting ?”
- Narasumber : “tingkat partisipasinya tinggi mba, dalam mengikuti sosialisasi, menjadi kader kesehatan itu ibu-ibu sangat antusias “
- Peneliti : “Apakah ada pelatihan dari dinkes(pemerintah) teruntuk puskesmas terkait sosialisasi terhadap program penurunan stunting?”
- Narasumber : “*Jadi kegiatan dari dinkes khusus puskesmas ini banyak mba. Misalnya program balita emas, itukan pada sosialisasinya akan diadakan lomba untuk pencegahan balita stunting tapi didalam sosialisasi itu pasti ada materi-materi untuk pencegahan stunting yang sifatnya biomedis maupun informasi-informasi lainnya”*
- Peneliti : “Bagaiaman metode atau pendekatan yang digunakan oleh puskesmas untuk mengedukasi masyarakat tentang pilihan makanan yang bergizi dengan biaya yang terjangkau?”
- Narasumber : “Apakah ada straegi khusus yang digunakan untuk mencapai kelompok masyarakat yang mungkin memiliki akses terbatas terhadap makanan bergizi ?”
- Peneliti : “Apakah ada straegi khusus yang digunakan untuk mencapai kelompok masyarakat yang mungkin memiliki akses terbatas terhadap makanan bergizi ?”
- Narasumber : “*Strategi khusus ya mba, hmm kalau disurabaya ini kan akses nya ga sulit ya mba untuk mengakses. Namun Selain edukasi, disini juga menyediakan kudapan yang tinggi akan protein yang disediakan oleh puskesmas, selain itu dari kecamatan juga rutin memberikan telur untuk balita yang pra stunting. Kalau Kudapan dari puskesmas biasanya setiap hari mba, jadi sasarannya balita yang TB kurang, BB kurang”*
- Peneliti : “Apakah ada program dari pemerintah yang disalurkan melalui puskesmas untuk melatih keterampilan masyarakat ?”
- Narasumber : “*Disini selain penyuluhann langsung ke masyarakat, puskesmas ada yang Namanya program PMT Lokal yaitu Pelatian Makanan Tambahal Lokal yang sasarannya untuk PKK, Kader, Kelurahan dan UKM. Dengan kami memberikan contoh bagaimana membuat makanan bergizi dari bahan-bahan lokal yang nanti dari mereka bisa disampaikan ke masyarakat sebagai salah satu cara kami untuk mengedukasi masyarakat mengenai makanan bergizi”*
- Peneliti : “Apakah ada keterlibatan masyarakat terkait pendanaan program penurunan stunting yang di selenggarakan saat ini ?”

- Narasumber : *“saat ini sudah ada anggaran khusus untuk kudapan tinggi protein mba, jadi masyarakat tidak diminta untuk membayar apapun. Sudah gratis bisa diambil di puskesmas, sasarannya untuk balita yang 2T (Tinggi badan kurang, Turun berat badan). Namun masyarakat juga turut memberikan partisipasinya berupa jasa yang turut mengantarkan makanan , atau kegiatan untuk mengajak ibu-ibu agar termotivasi untuk mengikuti sosialisasi mengenai gizi menurut saya itu sih mba dan juga terkadang ada donatur dari warga yang ingin tambah-nambahin untuk kebutuhan PMT”.*
- Peneliti : *“Apakah ada inisiatif khusus yang dilakukan oleh masyarakat dalam mendukung atau melibatkan diri dalam program penurunan stunting yang sedang dijalankan puskesmas saat ini?”*
- Narasumber : *“inisiatif yang diberikan masyarakat biasanya berupa , kan ada donator yang biasanya ngasih sumbangan aja mba, misal ada pelatihan PMT kemudian ada yang ingin memberikan sumbangan bahan bahannya. Kayak gitu mba”*
- Peneliti : *“Apakah ada kemitraan dengan pihak lain seperti lembaga non pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat dalam upaya mensukseskan tentang program penurunan stunting ?”*
- Narasumber : *“ada, CSR mba. Jadi kelurahan membuat proposal untuk mengajukan ke pihak non pemerintahan itu untuk sumbangan. Biasanya mengajukan proposal dlu sih mba”*

Nama : Ibu J  
Instansi : Masyarakat Kota Surabaya  
Lokasi : Klampis Ngasem  
Waktu : 28 Mei 2024

Peneliti : “Assalamualaikum Bu, Perkenalkan Saya mahasiswa dari Untag Surabaya Prodi Administrasi Negara, sebelumnya perkenalkan nama saya Yunni Maulidya Sani, mohon izin untuk wawancara mengenai partisipasi ibu terhadap program penurunan stunting.

Narasumber : *“walaikumsalam mba, boleh mba silahkan”*

Peneliti : “baik saya mulai pertanyaan pertama Apakah Anda pernah terlibat dalam diskusi atau musyawarah terkait dengan upaya penurunan stunting?”

Narasumber : *“Saya pernah mengikuti pertemuan di balai Rw mba, kebetulan saat itu yang menyampaikan Bapak RW membahas permasalahan stunting”*

Peneliti : “Apa saja masukan atau saran anda untuk program penurunan stunting di Kota Surabaya?”

Narasumber : *“pada saat itu saya memberikan masukan mba. Masukan yang saya berikan itu betapa pentingnya peningkatan akses terhadap makanan bergizi untuk ibu hamil dan anak-anak, perlunya program edukasi gizi di sekolah-sekolah, serta pentingnya sanitasi yang baik untuk mencegah penyakit yang dapat menghambat pertumbuhan anak”*

Peneliti : “Bagaimana keterlibatan anda dalam kegiatan penurunan stunting ini?”

Narasumber : *“Sebenarnya Kader surabaya hebat yang lebih terlibat dalam kegiatan sosialisasi dengan memberikan penyuluhan mengenai pentingnya gizi seimbang dan praktik kesehatan yang baik kepada masyarakat. Selain itu, saya juga berpartisipasi dalam pemantauan*

*pertumbuhan anak-anak melalui posyandu, bekerja sama dengan kader kesehatan untuk memastikan anak-anak mendapatkan gizi yang cukup dan memantau perkembangan mereka secara berkala”*

- Peneliti : “Mengapa anda terlibat dalam program penurunan stunting?”
- Narasumber : *“Saya terlibat dalam program penurunan stunting karena saya percaya bahwa kesehatan dan gizi yang baik adalah fondasi penting untuk masa depan anak-anak kita. Dengan memastikan anak-anak tumbuh dengan baik, kita bisa membantu menciptakan generasi yang lebih sehat dan produktif. Selain itu, saya merasa memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat”*
- Peneliti : “Apakah Anda memiliki pengetahuan atau keahlian tentang makanan bergizi untuk anak?”
- Narasumber : *“kurang lebihnya ada mba kemampuan dalam mengolah makanan, Biasanya juga ada sosialisasi mba dari puskesmas, kadang juga saya kreasikan sendiri lihat lihat di youtube begitu”*
- Peneliti : “Bagaimana cara anda mengkreasikan bahan makanan yang terjangkau menjadi asupan makanan yang bergizi ?
- Narasumber : *“kalau saya ya mba, kadang anak ini kan gamau makan ikan yang berwujud ikan itu biasanya saya buat menjadi nugget atau bakso mba”*
- Peneliti : “Apakah anda pernah ikut terlibat dalam hal pendanaan program penurunan stunting ?”
- Narasumber
- Peneliti : “Menurut Anda, dalam bentuk apa partisipasi materi yang paling bermanfaat untuk program penurunan stunting? (uang, barang, jasa)”

- Narasumber : *“Kalau dari saya belum ada memberikan bantuan mbak, tapi kalau dari puskesmas iya ada. Pemberian makanan bagi ibu hamil yg kurang sehat dan anak stunting maupun pra stunting”*
- Peneliti : *“Apakah anda pernah terlibat langsung dalam suatu komunitas untuk membantu sesama dalam pelaksanaan program stunting? Bagaimana keterlibatan anda terkait hal tersebut ?”*
- Narasumber : *“Menurut saya, partisipasi yang paling bermanfaat adalah kombinasi antara uang, barang, dan jasa. Uang dapat digunakan untuk membeli makanan bergizi dan peralatan kesehatan, barang-barang seperti susu, vitamin, dan makanan tambahan dapat langsung diberikan kepada mereka yang membutuhkan, sedangkan jasa dalam bentuk edukasi dan pelatihan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan bagi masyarakat untuk menjaga kesehatan dan gizi mereka. Serta kerjasama dengan bidang kesehatan seperti puskesmas setempat.”*
- Peneliti : *“Bagaimana anda dapat membangun rasa gotong royong dan kerjasama antar anggota masyarakat untuk bersama-sama mengatasi stunting?”*
- Narasumber : *“Saya berpartisipasi aktif sebagai kader kesehatan, membantu dalam pelaksanaan penyuluhan, distribusi makanan bergizi, serta pemantauan kesehatan anak-anak di lingkungan kami. Keterlibatan kami adalah bekerja sama dengan puskesmas untuk masalah stunting ini. Dan tim kader kami mbak yg bergotong royong mencari solusi bersama dengan bantuan pihak puskesmas, melalui kegiatan posyandu balita dengan penyediaan makanan sehat, pengukuran berat badan tinggi badan sehingga masyarakat dapat merasakan pentingnya kolaborasi dalam mengatasi stunting”*

Nama : Ibu U  
 Instansi : Masyarakat Kota Surabaya  
 Lokasi : Bulak Banteng  
 Waktu : 25 Mei 2024

- Peneliti : “Assalamualaikum Bu, Perkenalkan Saya mahasiswa dari Untag Surabaya Prodi Administrasi Negara, sebelumnya perkenalkan nama saya Yunni Maulidya Sani, mohon izin untuk wawancara mengenai partisipasi ibu terhadap program penurunan stunting.
- Narasumber : *“walaikumsalam mba, boleh mba silahkan”*
- Peneliti : “baik saya mulai pertanyaan pertama Apakah Anda pernah terlibat dalam diskusi atau musyawarah terkait dengan upaya penurunan stunting?”
- Narasumber : *“Saya sangat sering mba mengikuti sosialisasi atau penyuluhan yang biasanya diadakan oleh puskesmas, karena sering mendapatkan undangan juga. Dan saya juga sering membagikan ilmu serta konsultasi karna juga dulu saya juga pernah menjadi peserta SOTH”*
- Peneliti : “Apa saja masukan atau saran anda untuk program penurunan stunting di Kota Surabaya?”
- Narasumber : *“saya pernah mengajukan ide, kalau ada makanan yang gak awet dimakan seperti sayur bayam, agar bisa dijadikan keripik atau lain sebagainya agar bisa tetap dimakan dalam jangka waktu yang lama karna selama ini kan bayam hanya di buat sayur mba dan hanya bisa dikonsumsi dalam waktu 5 jam saja”.*
- Peneliti : “Bagaimana keterlibatan anda dalam kegiatan penurunan stunting ini?”
- Narasumber : *” Saya sering ikut sosialisasi karena mendapat undangan, saya sangat antusias untuk ikut mba”*
- Peneliti : “Mengapa anda terlibat dalam program penurunan stunting?”
- Narasumber : *“karena anak saya itu stunting mba, jadi saya berupaya memperbaiki gizinya agar meningkat dan mencari ilmu pengetahuan juga”*
- Peneliti : “Apakah Anda memiliki pengetahuan atau keahlian tentang makanan bergizi untuk anak?”
- Narasumber : *“kalau pengetahuan ya saya biasanya browsing mba, kadang-kadang juga kan ada sosialisasi dari puskesmas bagaimana cara mengelola makanan, seperti itu mba”*
- Peneliti : “Bagaimana cara anda mengkreasikan bahan makanan yang terjangkau menjadi asupan makanan yang bergizi ?

- Narasumber : *“untuk mengkreasikan itu seperti bayam bagaimana kita buat biar anak-anak suka dan makannya tidak monoton, kadang saya buat menjadi kue, menjadi keripik juga mba”*
- Peneliti : *“Apakah anda pernah ikut terlibat dalam hal pendanaan program penurunan stunting ?”*
- Narasumber : *“kalau untuk pendanaan saya ga pernah memberikan mba, semua gratis dari puskesmas seperti susu, kadang ada program belanja selama 30 hari itu dapat dari puskesmas, tapi setau saya terkadang ada masyarakat lain yang nyumbang begitu mba.”*
- Peneliti : *“Menurut Anda, dalam bentuk apa partisipasi materi yang paling bermanfaat untuk program penurunan stunting? (uang, barang, jasa)”*
- Narasumber : *“Menurut saya partisipasi materi dalam bentuk barang sih mba, seperti misalnya susu, makanan bergizi kan bisa langsung bermanfaat untuk ke anak mba.”*
- Peneliti : *“Apakah anda pernah terlibat langsung dalam suatu komunitas untuk membantu sesama dalam pelaksanaan program stunting? Bagaimana keterlibatan anda terkait hal tersebut ?”*
- Narasumber : *“Kalau terlibat dalam komunitas kayaknya enggak mba, tapi saat ini saya pernah menjadi peserta SOTH”*
- Peneliti : *“Bagaimana anda dapat membangun rasa gotong royong dan kerjasama antar anggota masyarakat untuk bersama-sama mengatasi stunting?”*
- Narasumber : *“kalau ditanya bagaimana cara saya dalam membangun jiwa gotong royong untuk mengatasi stunting ini ya sebenarnya saya ini juga bunda paud,nah untuk acara SOTH gelombang 2 nanti saya kebetulan menjadi narasumber / pemateri dalam sosialisasi tersebut. Karena dari pemerintah juga bahwa program nya melibatkan bunda paud untuk menjadi narasumber. Jadi dengan hal ini sekaligus saya memberikan motivasi dan memberikan semangat gotong royong untuk masyarakat agar lebih perhatian akan gizi anak”*

### 3. DAFTAR SINGKATAN

MMS	: Multiple Micronutrient Supplement
TTD	: Tablet Tambah Darah
CSR	: Corporate Social Responsibility
PMBA	: Pemberian Makanan Balita dan Anak
DKK Surabaya	: Dinas Kesehatan Kota Surabaya
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PMT Lokal	: Pemberian Makanan Tambahan Lokal
TB	: Tinggi Badan
U	: Usia
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Bumil KEK	: Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis
KSH	: Kader Surabaya Hebat
SOTH	: Sekolah Orang Tua Hebat

## 4. Surat Pengantar TU


**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi  
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 13 Mei 2024

Nomor : 1388/K/FISIPV/2024  
 Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal  
 Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Surabaya  
 Jl. Tunjungan no 1-3 Kota Surabaya

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkeinginan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	YUNNI MAULIDYA SANI 1112000030	Puri Safira Regency, Cassablanca Blok E6/14, Menganti, Gresik.	082132909148

Guna melakukan pengambilan data di:

"Dinas Kesehatan Kota Surabaya"

Dengan Judul Skripsi: "Partisipasi Masyarakat Dalam Perwali Nomor 79 Tahun 2022 Tentang Percepatan Penurunan Stunting di Kota Surabaya".

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dr. Dra/ Ayun Maduwinarti, M.P  
 NPP 20120.87.0103

## 5. Surat Perizinan Observasi DPMPTSP Kota Surabaya



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Tunjungan No. 1-3 (Lt.3) Surabaya (60275)  
Telp. (031) 99001785 Fax. (031) 99001785

Surabaya, 13 Mei 2024  
Kepada  
Yth. Kepala Dinas Kesehatan

Nomor : 500.16.7.4 / 1978 / S / RPM /  
436.7.15 / 2024

Lampiran : -

Hal : Surat Keterangan Penelitian

di -  
Surabaya

### REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar :
- 1 Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur nomor 070/11443/203.4/2022 tanggal tahun 22 November 2022 tentang Perubahan Peraturan Surat Keputusan Penelitian Bakesbangpol Prov Jatim
  - 2 Peraturan Walikota Surabaya nomor 24 tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 52 Tahun 2023 tentang Perizinan dan Non Perizinan di Kota Surabaya
  - 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
  - 4 Persetujuan Teknis Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya Nomor Tanggal
- Memperhalikan : Surat dari
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya memberikan Rekomendasi kepada :
- a. Nama : YUNNI MAULIDYA SANI
  - b. Alamat : PURI SAFIRA REGENCY BLOK E6-14
  - c. Pekerjaan/Jabatan : MAHASISWA
  - d. Instansi/Organisasi : UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
  - e. Kewarganegaraan : INDONESIA
- Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :
- a. Judul / Tema : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERWALJ NOMOR 79 TAHUN 2022 TENTANG PERCEPTAN PENURUNAN STUNTING DI KOTA SURABAYA
  - b. Tujuan : Penelitian
  - c. Bidang Penelitian : ADMINISTRASI PUBLIK
  - d. Penanggung Jawab : YUNNI MAULIDYA SANI
  - e. Anggota Peserta : -
  - f. Waktu : 15 Mei 2024 s.d. 30 Agustus 2024
  - g. Lokasi : Dinas Kesehatan
- Dengan persyaratan :
1. Dalam masa pandemi Covid-19, Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020;
  2. Untuk kegiatan tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan assessment kegiatan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat;
  3. Kegiatan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (dua) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah;
  4. Peserta Penelitian/survei/kegiatan wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan penelitian;
  5. Peserta Penelitian/survei/kegiatan wajib menaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
  6. Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keulahan NKRI;
  7. Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan harap tidak membebani atau memberatkan warga;
  8. Setelah melakukan Penelitian wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya;
  7. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



a n WALIKOTA SURABAYA  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu



M. Alghani Wardhana S SE, MM  
Peminda Utama Muda  
NIP. 19640505192031009

Tembusan :

Yth. 1. ,  
2. Saudara yang bersangkutan.

## 6. Surat Rekomendasi DKK Surabaya



PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
**DINAS KESEHATAN**  
 Jalan Jemursari No. 197 Surabaya  
 Telepon. (031) 8439473, 8439372  
 Laman surabaya.go.id, Pos-el: dinkes@surabaya.go.id

Surabaya, 20 Mei 2024

Nomor : 000.9.2./9138/436.7.2/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampran : -  
 Hal : Surat Izin Survey / Penelitian a/n Yunni Maulidya Sani

Yth. 1. Kepala Puskesmas Klampis Ngasem  
 2. Kepala Puskesmas Bulak Banteng  
 di -  
 Surabaya

Dari : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu

Nomor : 500.16.7.4/1978/S/RPM/436.7.15/2024

Tanggal : 13 Mei 2024

Hal : Survey / Penelitian

Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :

Nama : Yunni Maulidya Sani

NIM : 1112000030

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : Putri Safira Regency Blok E6-14

Tujuan Penelitian : Menyusun Skripsi

Tema Penelitian : Partisipasi Masyarakat Dalam Perwali Nomor 79 Tahun 2022  
 Tentang Percepatan Penurunan Stunting di Kota Surabaya

Lamanya Penelitian : 15 Mei Tahun 2024 s/d 30 Agustus Tahun 2024

Pengikut : -

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan ketentuan/peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.



Digitalisasi Dokumen Surabaya



Dalam rangka pelaksanaan transformasi digitalisasi pemerintahan, seluruh dokumen yang diterbitkan BSE  
 - UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1  
 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

## 7. Lembar Bimbingan


**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi  
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsaip@untag-sby.ac.id

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yunni Maulidya Sani  
 NBI : 1112000030  
 Program Studi : Administrasi Negara  
 Dosen Pembimbing I : Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP  
 Dosen Pembimbing II : Muhammad Roisul Basyar, S.AP., M.KP  
 Judul Skripsi : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERWALI NOMOR 79 TAHUN 2022 TENTANG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING MELALUI PROGRAM PERCEPATAN 1000 SIKAP BAIK Di Kota Surabaya**

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	9-03-24	Revisi Fokus penelitian, Lem. RM		
2.	7-03-24	Revisi Judul, Bab II		
3.	19-03-24	Revisi tinjauan teori, Lem		
4.	19-03-24	Latar Belakang		
5.	1-09-24	Bab II		
6.	22-09-24	Perbaikan Teori		
7.	26-04-24	Bab 3		
8.	29-09-24	Par 3		
9.	2-05-24	Revisi wawancara		
10.	8-05-24	ACC Penelitian lapangan		


 Dipindai dengan CamScanner



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi  
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsaip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
11	13-05-24	Jurnal di Susuaikan		
12	03-06-24	Rev. Bab 4		
13	05-06-24	Revisi Bab 4		
14	10-06-24	Pembahasan (analisis)		
15	10-06-24	Rev. penulisan		
16	12-6-24	ACC Skripsi		
17	12-6-24	ACC		

- Catatan:  
 1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan  
 2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai  
 Tanggal : 12-6-24

Dosen Pembimbing I,  
  
 (.....)

Dosen Pembimbing II,  
  
 (.....)

## 8. Surat Bebas Turnitin



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH  
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

### SURAT KETERANGAN

Nomor:453/K/LOD/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom  
NPP 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yumni Maulidya Sani  
NBI 1112000030

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 13 Juni 2024

Mengetahui  
Kepala Lab. Oroda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom

## 9. Hasil Turnitin

### Skripsi Bab1,4,5

#### ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>15%</b>	<b>4%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>jdih.surabaya.go.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>jatim.antaranews.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>jatim.bpk.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.unair.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>www.insandesa.web.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>immazahro.wordpress.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>www.jurnal.uwp.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## 10. Lembar Revisi Lembar Revisi Penguji 1

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Yuni Maulidya Sani

NIM : 1112000030

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 3 Juli 2024

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Perwali Nomor 79 Tahun 2022 Tentang Percepatan Penurunan Stunting di Kota Surabaya

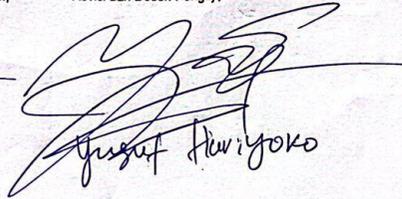
Catatan Perbaikan:

- Sesuai dengan buku Pedoman jenis huruf, margin,
- tambahkan data wawancara

Surabaya, 3-7-24  
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

  
Josef Hariyanto

  
Josef Hariyanto

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

## Lembar Revisi Penguji 2

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Yunni Maulidya Sani

NIM : 1112000030

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 3 Juli 2024

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Perwali Nomor 79 Tahun 2022 Tentang Percepatan Penurunan Stunting di Kota Surabaya

Catatan Perbaikan:

*jumlah di revisi*

Surabaya, .....  
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

*Yunni Maulidya Sani*  
*3/7/2024*

*[Signature]*  
*3/7/2024*

*[Signature]*  
*ams*

*3/7/2024*

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

## Lembar Revisi Penguji 3

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Yuni Maulidya Sani

NIM : 1112000030

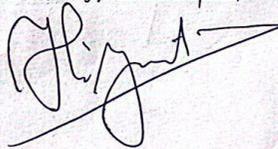
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 3 Juli 2024

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Perwali Nomor 79 Tahun 2022 Tentang Percepatan Penurunan Stunting di Kota Surabaya

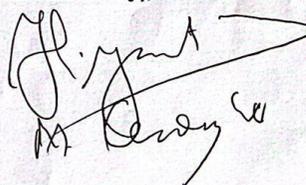
Catatan Perbaikan:

- Gambar 1.1. di 1/2 (hal 3)  
di Besarkan
- Rumus masalah & tji penelt (1)  
dihilgk
- Kesimpulan (hal 26)

Surabaya, 5-7-2024  
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,



Revisi dari Dosen Penguji,



Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.